

BAB V

PENUTUP

Karya-karya yang digambarkan penulis bermaksud ingin mengartikan sepakbola bukan hanya permainan belaka, yang hanya berbicara soal skor dan hasil akhir pertandingan, maupun *highlights* kejadian-kejadian dari lapangan hijau serta tokoh-tokoh yang terlibat di dalamnya. Tetapi juga problematika yang terjadi di seputar sepakbola Indonesia yang sedemikian banyak memberikan ide dan pengetahuan, sehingga mampu memberi inspirasi serta *spirit* untuk diwujudkan ke dalam karya seni.

Dalam Tugas Akhir ini banyak kendala yang penulis hadapi misalnya pembagian waktu antara kerja, kursus dan konsultasi ke dosen pembimbing, ini membuat waktu pengerjaan Tugas Akhir menjadi tidak tepat waktu. Penulis merasa karya-karya yang dihasilkan juga kurang optimal, mengingat banyaknya waktu yang tersita untuk kegiatan lain. Karya-karya juga dikerjakan secara cepat sehingga ide-ide yang diinginkan belum tersampaikan secara sempurna. Selain kendala waktu, faktor suasana hati dalam diri Penulis juga memengaruhi semangat dalam bekerja. Butuh waktu yang tidak sedikit untuk menciptakan *spirit* baru dalam menyelesaikan sebuah karya.

Akan tetapi pada akhirnya, penulis mampu menanggulangi hambatan-hambatan tersebut, sehingga karya-karya Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan

baik dan tepat waktu. Selanjutnya beberapa point penting tentang permasalahan yang harus dikemukakan dalam penutup ini adalah ikhwal karya penulis, di mana pada karya yang dihadirkan terdapat beberapa yang kurang sempurna maupun yang sudah sempurna atau optimal. Penulis berpendapat melalui karyanya yang kurang optimal untuk karya Tugas Akhir ini adalah karya penulis yang berjudul “Ballada Liga Indonesia”, di mana penggambaran dari narasi tersebut terkesan kabur, begitu banyak objek yang ingin ditampilkan sehingga tidak ada objek yang benar-benar menjadi *center of interest*. Selanjutnya mengenai karya yang sangat optimal secara ide adalah karya yang berjudul “Garuda di Dadaku”, karena penggambaran ide ke dalam wujud lukisan sangat tepat. Penulis secara keseluruhan berusaha menampilkan yang terbaik, baik secara teknik maupun isi pada seluruh karya, yang selanjutnya apresiator nantinya yang akan menilai, mengkritisi dan mengomentari seluruh karya pada Tugas Akhir.

Demikian tulisan laporan Tugas Akhir penulis akhiri, kekurangan dan kesalahan, baik dalam penulisan maupun susunan kata penulis mohon maaf sebesar-besarnya. Semoga dalam pameran Tugas Akhir ini, penulis dapat melakukan interaksi positif, baik menyangkut kepribadian penulis dan estetika karya lukisan yang nantinya seluruh nilai apresiasi karya akan menjadi pembelajaran bahwa lukisan bisa menjadi catatan sejarah, atau catatan perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Alwi, Hasan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2003.
- Burke Feldman, Edmund. *Art as Image and Idea*. New Jersey: Printice Hall. Inc., 1967.
- Ensiklopedia Nasional Indonesia*. jilid XIV. Jakarta: PT Delta Pamungkas, 2004.
- Herusatoto, Budiono. *Simbolisme Dalam Budaya Jawa*. Yogyakarta: Hanindhita Graha Widia, 2000.
- Langer, Suzanne K., *Manusia Multi Dimensional: Sebuah Renungan Filsafat*. Jakarta: Gramedia, 1983.
- M. Muliono, Anton. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Sachari, Agus. *Estetika Makna, Simbol dan Daya*. Bandung: Penerbit ITB, 2012.
- Soedarso Sp., *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*. Yogyakarta: Saku Dayar Sana, 1990.
-, *Tinjauan Seni*. Yogyakarta: Saku Dayar Sana, 1987.
-, *Tinjauan Seni: Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni* . Yogyakarta: Saku Dayar Sana, 1990.
- Sidik, Fadjar. *Tinjauan Seni I*, Yogyakarta: STSRI"ASRI", 1983.
-, *Desain Elementer*. Yogyakarta: STSRI"ASRI", 1981.
- Soetomo, Greg, *Krisis Seni Krisis Kesadaran*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2003.
- Sumardjo, Jacob. *Filsafat Seni*. Bandung: ITB, 2000.
- Susanto, Mikke. *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*. Jakarta: DictiArt Lab: 2011.
- Tim Penyusun Diklat. *Pelajaran Wawasan Sekolah Menengah Kejuruan*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1989.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1989.

Katalog:

Indarto, Kuss. "Naration of a Nation. *Katalog Pameran*". 2008, Jakarta, Galleri Mon Décor.

Majalah:

Haikal Ananta Setiawan, "Harga Diri Indonesia Dirampok Di Manama", *Bolavaganza*, Edisi: 126, Jakarta: Tunas Bola, 2012.

Harsojo, Riemantono, "Sepakbola Sandiwara", *Four Four Two*, Edisi: 39, Jakarta: Tunas Bola, 2012.

....., "Peresmian Liga Profesional", *Four Four Two*, Edisi: 44, Jakarta: Tunas Bola, 2012.

Lopiwudhi, Joseph, "PSSI Adalah Masalah?", *Bolavaganza*, 66, Tunas bola, Jakarta, 2007.

Natakusumah, Arief, "Piala Dunia Sebelum Kiamat", *Bolavaganza*, 66, Tunas Bola, Jakarta, 2007.

Sitorus, Bernard, "Mimpi 1938", *Bolavaganza*, 66, Tunas Bola, Jakarta, 2007.

Tim Penulis Tabloid Bola, "Jas Merah: Sisi Lain Sepakbola Nasional", *Bola*, Kamis-Jumat 1-2 Maret, Jakarta: Tunas Bola, 2012.

Website:

<http://www.kompasgramedia.com/>, akses Rabu, 27 November 2013, 10:13 WIB

<http://www.surrealismepainting.com/>, akses Senin, 30 November 2013, 20:09 WIB

LAMPIRAN

A. Acuan



Gambar No. 32

Foto karya Digital

Sumber: www.neorealismart.com

(diakses pada tanggal 8 November 2013, jam 20.19 WIB)

Foto yang menarik dan tentu saja bermakna ganda, tergantung sudut pandang orang yang melihatnya. Hal yang menjadi acuan dari karya foto digital di atas adalah model boneka anak-anak belasan tahun yang menjadi tumbal kehidupan. Digunakan sebagai acuan dalam karya yang berjudul “Mati Muda”.



Gambar No. 33

Foto karya Digital

Sumber: www.neosurrealismart.com

(diakses pada tanggal 8 November 2013, jam 21.09 WIB)

Hasil potography yang sangat menarik, dramatis, sangat cocok dijadikan acuan dalam sebuah lukisan.. Digunakan sebagai acuan dalam karya yang berjudul “Menunggu Mati”.



Gambar No. 34

Foto Garuda Pancasila dalam silhueta penjara
Sumber: www.Indonesiaartfotography.com
(diakses pada tanggal 1 Desember 2013, jam 03.13 WIB)

Garuda Pancasila merupakan lambang negara Indonesia, sebagai simbol nasionalisme kebangsaan, menjadi acuan pada beberapa karya penulis, salah satunya karya yang berjudul “Perpecahan”.



Gambar No. 35

Foto Kerusuhan Antar Suporter Di Liga Indonesia.
Sumber: www.kompasgramedia.com
(diakses pada tanggal 3 April 2014, jam 20.13 WIB)

Ternyata sebuah kondisi dapat memunculkan ide-ide kreatif seperti halnya kerusuhan suporter di pentas Liga Indonesia, hal inilah yang menginspirasi penulis untuk menjadikannya sebuah tema lukisan dalam Tugas Akhir ini. Kerusuhan suporter adalah sesuatu yang tabu dalam olahraga tetapi sangat menarik ketika diangkat menjadi sebuah karya lukisan. Digunakan sebagai acuan dalam karya yang berjudul “Ballada Liga Indonesia”.



Gambar No. 36

Fotography perjudian

Sumber: www.indonesiaartphotography.com

(diakses pada tanggal 23 November 2013, jam 04.32 WIB)

Dapat dikatakan bahwa perjudian merupakan salah satu penyakit masyarakat yang utama dan populer, inilah mengapa di Liga Indonesia praktik perjudian juga turut memberi warna tersendiri. Bagi penulis ada yang sangat menarik pada gambar di atas, dimana balok-balok dadu tersebut tersusun secara dramatis, menciptakan unsur mistis di antara gelapnya latar. Digunakan sebagai acuan pada karya yang berjudul “Judi”.



Gambar No. 37

Foto Poster karya Suehiro Maruo, *The Scandal*, 200 x 150 cm, 2008

Sumber: www.japanartpainting.com

(diakses pada tanggal 4 Maret 2014, jam 20.23 WIB)

Suehiro Maruo adalah pelukis asal Jepang. Ia termasuk sebagai pelukis komik dan poster. Karya di atas adalah salah satu yang menjadi acuan penulis.



Gambar No. 38

Foto karya Suehiro Maruo, *The Terror From Hell*, 150 x 200 cm, 2003.
Sumber: www.japanartpainting.com
(diakses pada tanggal 4 Maret 2014, jam 22.11 WIB)

Ekspresi wajah-wajah di atas adalah sebagian dari salah satu karya yang menjadi acuan dalam karya-karya penulis. Potret ketakutan yang begitu kaya akan pertanyaan. Digunakan sebagai acuan pada karya yang berjudul "Pertarungan".



Gambar No. 39

Foto karya Suehiro Maruo, *Chikai*, 100 x 50 cm, 2003.
Sumber: www.japanartpainting.com
(diakses pada tanggal 4 Maret 2014, jam 22.05 WIB)

Ekspresi ketakutan yang mencekam, sangat menarik untuk dijadikan bahan acuan. Di dalam karya penulis analogikan sebagai wujud ketakutan masyarakat Indonesia akan masa depan sepakbola negeri ini. Digunakan sebagai acuan pada karya yang berjudul “Pertarungan”.



Gambar No. 40

Foto karya Henri Lamy, *Li Xiao Gong*, 150 x 200 cm, 2006.
Sumber: www.chineseartpainting.com
(diakses pada tanggal 5 Januari 2014, jam 09.22 WIB)

Lukisan ekspresif yang sangat mengagumkan. Karya Henri Lamy di atas kaya akan warna, dengan komposisi bidang yang menarik, memberikan pengaruh bagi penulis dalam hal pewarnaan.



Gambar No. 42

Foto Lukisan Safwan Aslan, *Knowledge*, 100 x 80 cm, 2000.
Sumber: www.syrianpainting.com
(diakses pada tanggal 23 April 2013, jam 08.13 WIB)

Lukisan yang cukup menarik, dari karya Safwan Aslan di atas penulis mengambil sisi teknik sebagai acuan, kesan-kesan sapuan palet sangat terasa walau sangat tipis.

B. Foto Diri Mahasiswa**CURICULUM VITAE**

Nama : **Yulistiono**
Tempat/ Tanggal Lahir : **Rembang, 22 November 1987**
Pendidikan Terakhir : **Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta**
E-mail : **yulissearch@ymail.com**

AKTIVITAS PAMERAN

- 2014 - Pameran Tugas Akhir “**Problematika Sepakbola Indonesia Sebagai Inspirasi Lukisan**” Gedung Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, ISI Yogyakarta
- 2013 - Pameran Seni Lukis Lanjut II, Lorong Seni Murni, ISI Yogyakarta
Pameran “**Dies Natalies # 29**”, UPT Gallery, ISI Yogyakarta
- 2012 - Pameran Seni Lukis Lanjut I, Lorong Seni Murni, ISI Yogyakarta
Pameran “**Dies Natalies # 28**”, UPT Gallery, ISI Yogyakarta
- 2011 - Pameran Angkatan 09 “**Best of The Best**” Tujuh Bintang Art Gallery, Yogyakarta
Pameran “**Disambar Desember # 4**”, UPT Gallery, ISI Yogyakarta
- 2010 - Pameran Seni Lukis II Lorong Seni Murni, ISI Yogyakarta
Pameran Sketsa II Lorong Seni Murni, ISI Yogyakarta
Pameran “**Drawing Lovers # 2**”, UPT Gallery, ISI Yogyakarta
- 2009 - Pameran Seni Lukis I Lorong Seni Murni, ISI Yogyakarta

D. Foto Suasana Pameran



E. Katalogus



